

12. Kedua orangtua tercinta, Bapak Yohanes Sugiarto dan Ibu Yohana Widyawati yang selalu membimbing, memberikan dukungan materi dan moril pada penulis.
13. Adik tersayang, Rafael Edo Dwi Nugroho yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat untuk terus berjuang membahagiakan orangtua.
14. Rekan seperjuangan, Alih Jenis Kebidanan 2019 yang telah memberikan semangat, kerjasama dan berproses bersama selama penyusunan skripsi.

Demikianlah skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya sadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun saya berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata saya mengucapkan terimakasih.

Surabaya, 14 Desember 2020

Augustien Julia Sawitri

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi anak di Indonesia masih menjadi sorotan dunia yang salah satunya adalah provinsi Jawa Timur, dengan kejadian *stunting* mendekati angka 1 juta. *Stunting* merupakan salah satu keadaan kurang gizi pada anak yang memiliki pertumbuhan tinggi tidak sesuai dengan usianya atau bertubuh pendek untuk usianya. Berdasarkan penelitian terdahulu, *stunting* masih menjadi masalah dengan banyak penyebab seperti riwayat KEK pada ibu hamil, berat badan lahir dan panjang badan lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat KEK ibu hamil, berat badan lahir dan panjang badan lahir dengan kejadian *stunting* balita di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 balita dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Pada penelitian ini, variabel terikat yaitu *stunting* pada balita dan variabel bebas yaitu riwayat KEK ibu hamil, berat badan lahir dan panjang badan lahir. Analisis data menggunakan uji *Spearman*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan hubungan riwayat KEK ibu hamil dengan kejadian *stunting* balita yang memperoleh nilai koefisien korelasi 0,049 dengan *p-value* 0,79, hubungan berat badan lahir dengan kejadian *stunting* balita yang memperoleh nilai koefisien korelasi 0,450 dengan *p-value* 0,012 serta hubungan panjang badan lahir dengan kejadian *stunting* balita yang memperoleh nilai koefisien korelasi 0,463 dengan *p-value* 0,010. **Kesimpulan:** Dari data tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara berat badan lahir dan panjang badan lahir dengan kejadian *stunting* balita. Ibu disarankan dapat mengikuti anjuran tenaga kesehatan untuk memperhatikan gizi saat sebelum hamil, selama hamil dan gizi anak setelah lahir dengan didukung oleh suami dan keluarga.

Kata kunci: riwayat KEK ibu hamil, berat badan lahir, panjang badan lahir, *stunting*